

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance terhadap keputusan Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas dalam menggunakan jasa perbankan syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,876 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan syariah belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan mereka untuk memilih layanan perbankan syariah.
2. Pengaruh Shariah Governance terhadap Keputusan Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Hasil uji regresi parsial menunjukkan bahwa syariah governance berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,400. Artinya, semakin baik penerapan syariah governance dalam perbankan syariah, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap kepatuhan syariah dan tata kelola yang baik menjadi faktor utama dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa.
3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance secara Simultan terhadap Keputusan Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Hasil uji regresi simultan (uji F) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan syariah governance secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai R square sebesar 0,492 menunjukkan bahwa kedua

variabel independen ini mampu menjelaskan sebesar 49,2% variasi dalam keputusan mahasiswa, sementara 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Namun, berdasarkan nilai koefisien regresi, syariah governance memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan literasi keuangan syariah dalam menentukan keputusan mahasiswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks pemilihan jasa perbankan syariah, faktor Syariah Governance lebih berperan dibandingkan dengan tingkat Literasi Keuangan Syariah mahasiswa. Oleh karena itu, pihak perbankan syariah perlu memperkuat implementasi Syariah Governance untuk meningkatkan kepercayaan mahasiswa dan masyarakat luas dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Selain itu, meskipun Literasi Keuangan Syariah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial, upaya edukasi dan sosialisasi tetap diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan syariah agar semakin banyak individu yang tertarik menggunakan layanan perbankan berbasis syariah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Terbatasnya ruang lingkup responden, penelitian ini hanya dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa dari jurusan atau universitas lain yang mungkin memiliki preferensi dan tingkat literasi keuangan syariah yang berbeda.
2. Keterbatasan waktu dan sumber daya, pengumpulan dan analisis data dilakukan dalam waktu terbatas, yang dapat memengaruhi kedalaman analisis dan cakupan data yang diperoleh.
3. Kuesioner umumnya hanya memungkinkan responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan opsi yang tersedia, sehingga kurang dapat menggali pendapat atau persepsi yang lebih mendalam.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas scope penelitian. Misalnya, mahasiswa dari berbagai jurusan pada universitas yang sama atau universitas lain di Sumatera Barat.
2. Penelitian mendatang dapat mencari faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi keputusan dalam menggunakan jasa perbankan syariah yang belum termasuk dalam penelitian ini.
3. Penelitian di masa depan dapat menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara mendalam (in-depth interview) atau studi kasus. Hal ini akan memberikan wawasan lebih lanjut mengenai alasan dan motivasi mahasiswa dalam memilih layanan perbankan syariah.
4. Penelitian mendatang dapat menambahkan prinsip kepatuhan dan prinsip pemantauan serta pengawasan pada indikator Shariah Governance.

